

LAPORAN HASIL TRACER STUDY



**PUSAT JASA KETENAGAKERJAAN
2015**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Mahas Esa, pengukuran kuesioner TRACER STUDY telah dapat diselesaikan dan dilaporkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dari mulai awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk laporan tracer study untuk periode 2014-2015 ini. Ucapan terima kasih ini kami apresiasikan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Medan yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada Pusat Jasa Ketenagakerjaan.
2. Para Dekan di lingkungan Universitas Negeri Medan yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penyebaran instrument kuesioner terhadap alumni dan pengguna lulusan.
3. Ketua jurusan dan ketua prodi di lingkungan Unversitas Negeri Medan yang telah membantu dalam memberikan masukan penyebaran instrumen kuesioner ini.
4. Para responden yaitu guru an pengguna lulusan yang menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrument tracer study terhadap layanan

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Medan , 7 Oktober 2015.

Pusat Ketenaga Kerjaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
Bab I Pendahuluan	1
1. Tujuan	1
2. Sasaran	1
3. Ruang Lingkup.....	1
4. Pelaksanaan dan Teknik Survey	1
5. Instrument Pengukuran dan Nilai Skoring	1
6. Metode Analisis Data	3
Bab 2 Hasil Pengukuran Tingkat Kepuasan	5
1. Pengukuran Statistik dan Sebaran Data Aspek Kepuasan	6
2. Hasil KuesionerKepuasan Pelanggan.....	12
Bab.3.Tindak lanjut hasil Survey.....	16
Bab 4. Kesimpulan.....	18

BAB I PENDAHULUAN

1. TUJUAN

Kuesioner keharusan pelaksanaan studi pelacakan (*tracer study*) lulusan dari pengguna lulusan bertujuan melihat :

- a. Masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan baik pekerjaan yang relevan atau tidak relevan dengan bidang studi.
- b. Jenis pekerjaan yang sedang dilakukan
- c. Jumlah penghasilan awal bekerja dan jumlah penghasilan pada saat di survei.
- d. Kepuasan pengguna lulusan dan masyarakat lain yang terkait.
- e. Citra lulusan dan almamater Unimed di kalangan pengguna lulusan.
- c. Kontribusi lulusan terhadap almamater Unimed.

2. SASARAN

- a. Kepuasan alumni.
- b. Pengguna lulusan

3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan studi pelacakan (*tracer study*) lulusan dari pengguna lulusan meliputi : (1) aspek *outcome*, (b) aspek *impact*

4. PELAKSANAAN DAN TEKNIK STUDI PELACAKAN

4.1. Pelaksanaan

4.2. Studi pelacakan dilaksanakan dengan Durasi waktu pelacakan lulusan dilakukan sekali dalam setahun. Pelacakan dilakukan secara berjenjang yaitu pelacakan lulusan yang dilakukan di tingkat universitas dan pelacakan yang dilakukan di tingkat fakultas dan program studi. :

1. Tahap Persiapan

- Membentuk tim studi pelacakan.
- Menyusun Instrumen survei mulai dari penetapan kisi-kisi instrumen
- Penyusunan butir-butir instrumen, melakukan uji petik melalui *judgement* pakar pengukuran.

Uji validitas instrumen studi pelacakan dilakukan melalui validasi

butir dengan korelasi *product moment* menggunakan program excel dan *expert judgement* (uji tenaga ahli pengukuran) untuk mengetahui ketepatan atau kesahihan instrumen. Uji validitas instrumen studi pelacakan lulusan dilakukan melalui validasi butir dengan korelasi *product moment* menggunakan program excel dan *expert judgement* (uji tenaga ahli pengukuran) untuk mengetahui ketepatan atau kesahihan instrumen. Berdasarkan uji coba instrumen terhadap 100 alumni diperoleh hasil dari 30 butir pernyataan yang diujicobakan, 4 item terbukti tidak valid, dan 26 butir pernyataan yang valid. Uji validitas yang dimaksudkan berkaitan dengan ketepatan isi instrumen

- Mempersiapkan perangkat surat tugas dari pimpinan serta perangkat instrumen survei.

2. Tahap Pelaksanaan

- Melakukan koordinasi internal tim survei, dan koordinasi (1) dengan pihak fakultas dan pascasarjana, dan (2) dengan ketua program studi.
- Menetapkan responden sampel survei secara acak bersama program studi masing-masing.
- Menyebarkan kuesioner dan format isian kepada sampel.
- Melakukan wawancara terstruktur dengan sampel yang ditentukan secara acak.
- Melakukan pengumpulan instrumen survei.
- Mengolah dan menganalisis data

3. Tahap Pelaporan

Laporan hasil survei berisi tentang Hasil studi pelacakan lulusan telah digunakan oleh institusi dan program studi terutama dalam perbaikan: (1) kurikulum, (2) proses pembelajaran, (3) informasi pekerjaan pasar kerja, dan (4) membangun jejaring. Hasil studi pelacakan lulusan telah dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum di Unimed. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan kurikulum berdasarkan hasil angket yang telah kembali dari lulusan. Disamping itu dalam mengembangkan kurikulum di Unimed, melibatkan alumni pengguna lulusan dan stakeholder untuk mendapatkan informasi tentang masukan yang akan

dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum. Basis pengembangan kurikulum di Unimed adalah visi dan misi dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan para pengguna lulusan dan stakeholder. Hal ini dimaksud agar kurikulum yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan tuntutan masyarakat serta kebutuhan dunia kerja. Terdapat satu usulan yang paling penting adalah perbaikan kurikulum disesuaikan dengan kurikulum sekolah dalam hal ini kurikulum 2013 dan hal ini telah dilakukan terutama dalam mengembangkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang akan diberlakukan Unimed. Perubahan kurikulum tiap program studi harus disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum, terutama pada perangkat pembelajaran meliputi; Silabus, RPP, dan Penilaian Autentik .

4.3. Teknik Survey

Bentuk instrumen tracer study adalah kuesioner tertutup bentuk pilihan ganda dan wawancara terstruktur.

5. INSTRUMEN PENGUKURAN DAN NILAI SKOR

Instrumen pengukuran masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan terdiri dari 5 pernyataan, Relevansi pekerjaan dengan bidang studi terdiri dari 5 pernyataan, Jenis pekerjaan yang sedang dilakukan terdiri dari 5 pernyataan, Jumlah penghasilan awal bekerja terdiri dari 5 pernyataan dan jumlah penghasilan pada saat disurvei terdiri dari 5 pernyataan, Kontribusi lulusan terhadap almamater Unimed terdiri dari 5 pernyataan. Nilai pernyataan dalam instrument kuesioner ini terdiri atas pernyataan dalam skala 1-4. Nilai skala 1 adalah nilai terendah dalam rentang nilai kepuasan yang ada, artinya responden sangat tidak puas terhadap pernyataan yang diberikan di dalam kuesioner tersebut. Nilai skala 2 adalah tidak puas, artinya responden tidak puas terhadap pernyataan yang diberikan didalam kuesioner tersebut. Nilai skala 3 adalah puas, artinya responden puas terhadap pernyataan yang diberikan didalam kuesioner tersebut. Nilai skala 4 adalah sangat puas, artinya responden sangat puas terhadap aspek-aspek pelayanan yang diberikan oleh Universitas Negeri Medan selama ini.

6. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data hasil survei menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk prosentase. Hasil analisis data angket selanjutnya dibandingkan dengan data ideal berdasarkan angket yang disebar, sehingga diperoleh empat kategori kepuasan yaitu sangat puas, puas, kurang puas, dan sangat tidak puas. Adapun tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Skala Tracer Study pengguna lulusan dan stakeholder

Rata-rata Skor Jawaban	Klasifikasi Kepuasan
>1.00- 1.99	Sangat Tidak Puas
>2.00- 2.99	Tidak Puas
>3.00- 3.99	Puas
4,00	Sangat Puas

BAB II HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN

Hasil tracer study pengguna lulusan dan stake holder yang dianalisis oleh Pusat Jasa Ketenagakerjaan Mekanisme secara manual yang dimaksudkan adalah pelaksanaan studi tersebut dilakukan dengan mengirimkan instrumen pelacakan (monev) melalui jasa kurir (*kantor pos dan titipan kilat*) kepada instansi/perusahaan pengguna lulusan. Kegiatan studi pelacakan tersebut diawali dengan melakukan survei terhadap lulusan D3, S1, S2 yang wisuda periode wisuda Maret dan September tahun 2014 sebanyak 4.556 lulusan. Pengiriman instrumen kepada lulusan dilakukan pada bulan Juni 2015, dan sekaligus pengiriman dilakukan kepada instansi pengguna lulusan. Masa tenggang waktu pengisian instrumen diberikan antara bulan Juli sampai dengan September 2015. Sehingga masa pengembalian kembali instrumen pelacakan ke Unimed adalah bulan bulan Oktober 2015. Dari sebanyak 4.556 lulusan D3, S1, S2 yang dikirim instrumen, hanya sebanyak 2.642 (58%) lulusan yang merespon dan mengembalikan instrumen tersebut ke Unimed. Berdasarkan jumlah lulusan yang memberikan respon atas instrumen pelacakan yang diberikan selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 2 : Respon lulusan

No.	Tahun	Jumlah Lulusan pada Tahun (N)	Jumlah Lulusan yang Memberi Respon(N_A)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	TS-4	4.321	2.376
2	TS-3	4.741	2.939
3	TS-2	4.354	2.307
4	TS-1	4.556	2.642
5	TS	4.591	2.479
Total		22.563	12.743
Rasio (N_A/N)		0,56	

A. PENGUKURAN STATISTIK DAN SEBARAN DATA ASPEK OUTCOME

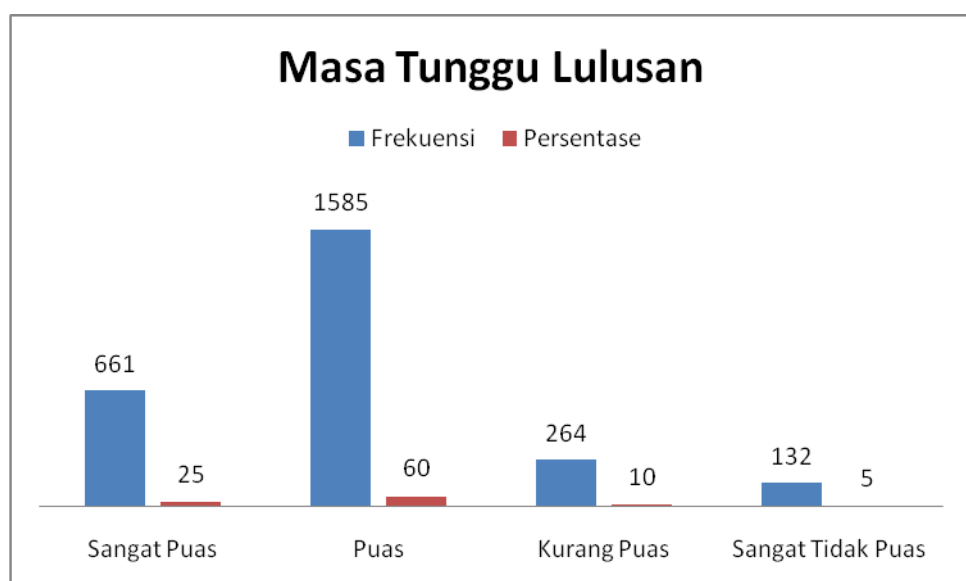
Pengukuran sebaran data outcome di lakukan terhadap responden sebanyak 2642 yang bersala dari lulusan Universitas Negeri Medan dari perwakilan 33 kabupaten/Kota di Sumatera Utara

1. Masa Tunggu Lulusan

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai masa tunggu lulusan dapat disajikan dalam Tabel berikut ini sebagai berikut :

Tabel 3. Masa Tunggu lulusan

Aspek	Kategori	Frekuensi	Persentase
Masa Tunggu Lulusan	Sangat puas	661	25%
	Puas	1585	60%
	Kurang puas	264	10%
	Sangat tidak puas	132	5%
Jumlah		2642	100%



Grafik 1. Masa Tunggu Lulusan

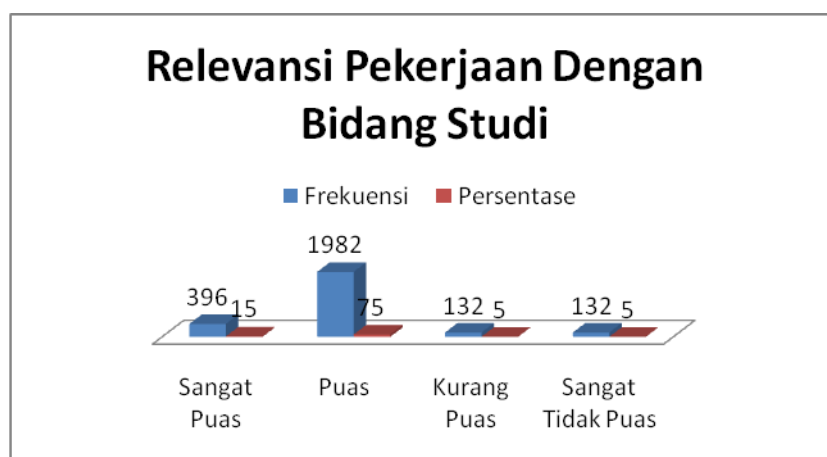
Berdasarkan hasil survei masa tunggu lulusan disimpulkan Tingkat kepuasan masa tunggu lulusan secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 25% atau sekitar 661 orang responden menyatakan sangat puas, 60 % atau sekitar 1585 orang responden menyatakan puas, 10 % atau sekitar 264 orang responden menyatakan kurang puas, 5 % atau sekitar 132 orang responden menyatakan sangat tidak puas.

2. Relevansi Pekerjaan Dengan Bidang Studi

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai relevansi pekerjaan dengan bidang studi t disajikan dalam Tabel berikut ini sebagai berikut :

Tabel 4. Relevansi Pekerjaan Dengan Bidang Studi

Aspek	Kategori	Frekuensi	Persentase
Relevansi Pekerjaan Dengan Bidang Studi	Sangat puas	396	15%
	Puas	1982	75%
	Kurang puas	132	5%
	Sangat tidak puas	132	5%
Jumlah		2642	100%



Grafik 2. Relevansi Pekerjaan Dengan Bidang Studi

Berdasarkan hasil relevansi pekerjaan dengan bidang studi disimpulkan Tingkat relevansi pekerjaan dengan bidang studi secara umum

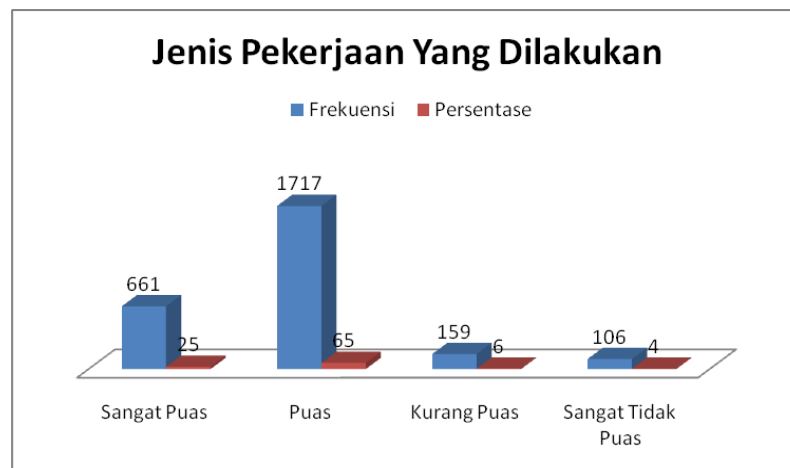
tergolong kategori tinggi atau sekitar 25% atau sekitar 396 orang responden menyatakan sangat puas, 60 % atau sekitar 1982 orang responden menyatakan puas, 5 % atau sekitar 132 orang responden menyatakan kurang puas, 5 % atau sekitar 132 orang responden menyatakan sangat tidak puas.

3. Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai jenis pekerjaan yang dilakukan dapat disajikan dalam Tabel berikut ini sebagai berikut :

Tabel 5. Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan

Aspek	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan	Sangat puas	661	25%
	Puas	1585	65%
	Kurang puas	264	6%
	Sangat tidak puas	132	4 %
Jumlah		2642	100%



Grafik 3. Jenis Pekerjaan yang Dilakukan

Berdasarkan hasil jenis pekerjaan yang dilakukan disimpulkan jenis pekerjaan yang dilakukan secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 25% atau sekitar 661 orang responden menyatakan sangat puas, 65

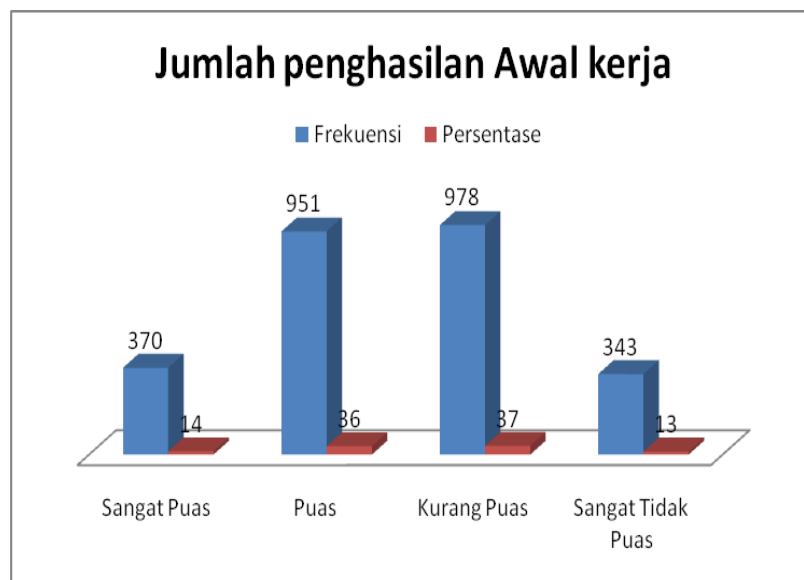
% atau sekitar 1717 orang responden menyatakan puas, 6 % atau sekitar 159 orang responden menyatakan kurang puas, 4 % atau sekitar 106 orang responden menyatakan sangat tidak puas.

4. Jumlah Penghasilan Awal kerja

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai jumlah penghasilan awal kerja dapat disajikan dalam Tabel berikut ini sebagai berikut :

Tabel 6. Jumlah Penghasilan Awal Kerja

Aspek	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jumlah Penghasilan Awal Kerja	Sangat puas	661	14%
	Puas	1585	36%
	Kurang puas	264	37%
	Sangat tidak puas	132	13 %
Jumlah		2642	100%



Grafik 4. Jumlah Penghasilan Awal Kerja

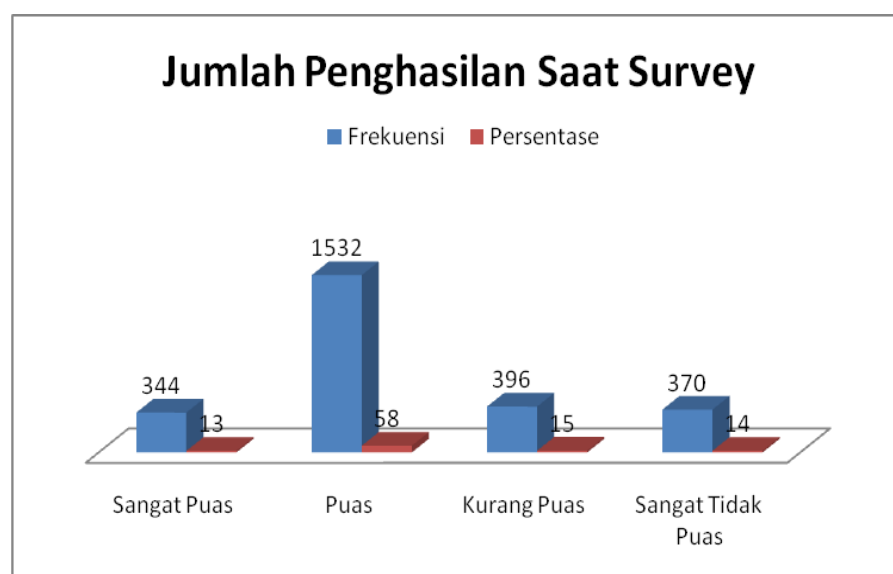
Berdasarkan hasil jumlah penghasilan awal kerja yang dilakukan disimpulkan jumlah penghasilan awal kerja secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 14 % atau sekitar 370 orang responden menyatakan sangat puas, 36 % atau sekitar 951 orang responden menyatakan puas, 37 % atau sekitar 978 orang responden menyatakan kurang puas, 3 % atau sekitar 343 orang responden menyatakan sangat tidak puas.

5. Jumlah Penghasilan Saat Survey

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai jumlah penghasilan saat survey dapat disajikan dalam Tabel berikut ini sebagai berikut :

Tabel 7. Jumlah Penghasilan Saat Survey

Aspek	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jumlah Penghasilan Saat Survey	Sangat puas	344	13%
	Puas	1532	58%
	Kurang puas	396	15%
	Sangat tidak puas	370	14%
Jumlah		2642	100%



Grafik 5. Jumlah penghasilan Saat survey

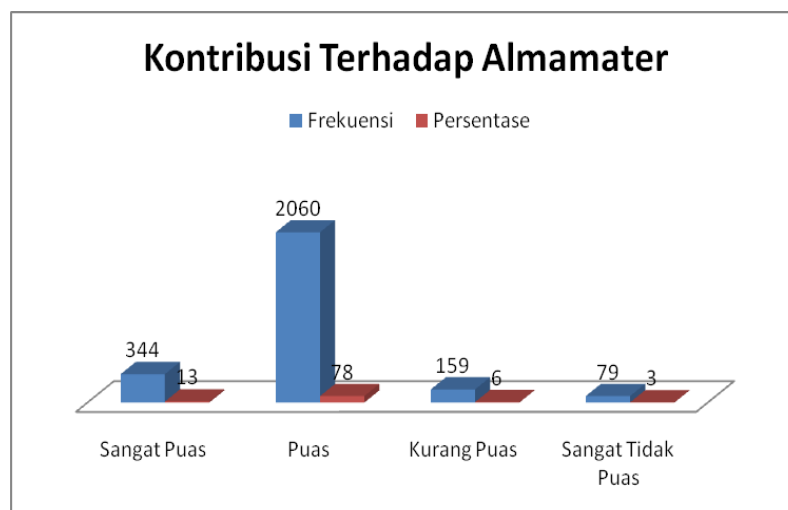
Berdasarkan hasil jumlah penghasilan saat survey yang dilakukan disimpulkan jumlah penghasilan penghasilan saat survey secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 13 % atau sekitar 344 orang responden menyatakan sangat puas, 58 % atau sekitar 1532 orang responden menyatakan puas, 15 % atau sekitar 396 orang responden menyatakan kurang puas, 14 % atau sekitar 370 orang responden menyatakan sangat tidak puas.

6. Kontribusi Terhadap Almamater

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai kontribusi terhadap almamater dapat disajikan dalam Tabel berikut ini sebagai berikut :

Tabel 8. Kontribusi Terhadap Almamater

Aspek	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kontribusi Terhadap Almamater	Sangat puas	344	13%
	Puas	2060	78%
	Kurang puas	159	6%
	Sangat tidak puas	79	3%
Jumlah		2642	100%



Grafik 6. Kontribusi terhadap Almamater

Berdasarkan hasil kontribusi terhadap almamater yang dilakukan disimpulkan kontribusi terhadap almamater secara umum tergolong

kategori tinggi atau sekitar 13 % atau sekitar 344 orang responden menyatakan sangat puas, 78 % atau sekitar 2060 orang responden menyatakan puas, 6 % atau sekitar 159 orang responden menyatakan kurang puas, 3 % atau sekitar 79 orang responden menyatakan sangat tidak puas.

B. PENGUKURAN STATISTIK TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN

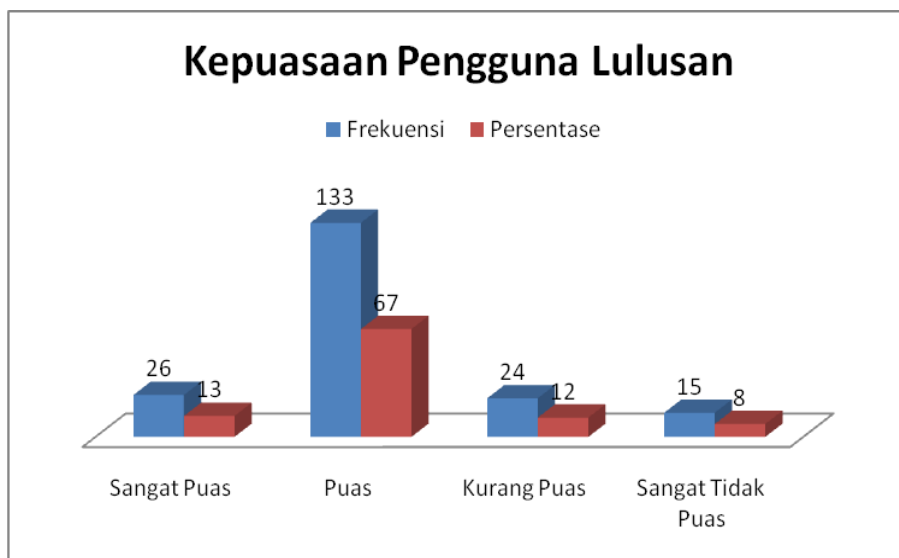
Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan dilakukan terhadap 198 responden yang terdiri dari guru, kepala sekolah, pihak Dinas Pendidikan, dunia usaha dan BUMN. Aspek-aspek yang di lihat diantaranya adalah :

1. Kepuasan Pengguna Lulusan

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai kepuasan pengguna lulusan dapat disajikan dalam Tabel berikut ini sebagai berikut :

Tabel 9. Kepuasan Pengguna Lulusan

Aspek	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kepuasan Pengguna Lulusan	Sangat puas	26	13%
	Puas	133	67%
	Kurang puas	24	12%
	Sangat tidak puas	15	8%
Jumlah		198	198



Grafik 7. Kepuasan pengguna Lulusan

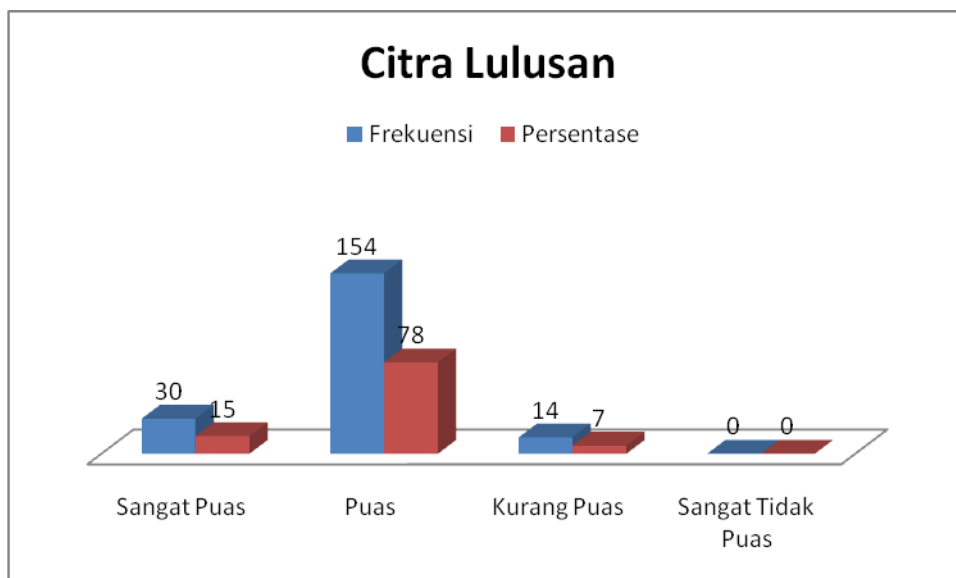
Berdasarkan hasil kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan disimpulkan kepuasan pengguna lulusan secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 13 % atau sekitar 26 orang responden menyatakan sangat puas, 67 % atau sekitar 133 orang responden menyatakan puas, 12 % atau sekitar 24 orang responden menyatakan kurang puas, 8 % atau sekitar 15 orang responden menyatakan sangat tidak puas.

2. Citra Lulusan

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai citra lulusan dapat disajikan dalam Tabel berikut ini sebagai berikut :

Tabel 10. Citra Lulusan

Aspek	Kategori	Frekuensi	Persentase
Citra Lulusan	Sangat puas	30	15%
	Puas	154	78%
	Kurang puas	14	7%
	Sangat tidak puas	0	0%
Jumlah		198	100%



Grafik 8. Citra Lulusan

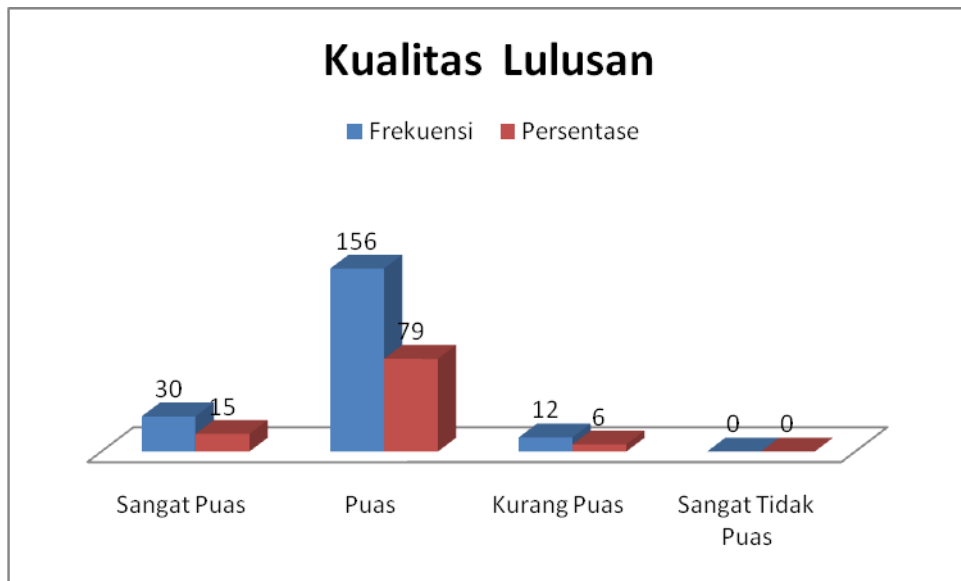
Berdasarkan hasil citra lulusan yang dilakukan disimpulkan citra lulusan secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 15 % atau sekitar 30 orang responden menyatakan sangat puas, 78 % atau sekitar 154 orang responden menyatakan puas, 7 % atau sekitar 14 orang responden menyatakan kurang puas, 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak puas.

3. Kualitas Lulusan

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai kualitas lulusan dapat disajikan dalam Tabel berikut ini sebagai berikut :

Tabel 11. Kualitas Lulusan

Aspek	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kualitas Lulusan	Sangat puas	30	15%
	Puas	156	79%
	Kurang puas	12	6%
	Sangat tidak puas	0	0%
Jumlah		198	100%



Grafik 9: Kualitas Lulusan

Berdasarkan hasil kualitas lulusan yang dilakukan disimpulkan kualitas lulusan secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 15 % atau sekitar 30 orang responden menyatakan sangat puas, 79 % atau sekitar 156 orang responden menyatakan puas, 6 % atau sekitar 12 orang responden menyatakan kurang puas, 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak puas.

BAB III

TINDAK LANJUT HASIL TRACER STUDY

Berdasarkan hasil survei dilakukan beberapa kebijakan yang telah dilaksanakan sebagai tindak lanjut hasil survei tracer study Hasil studi pelacakan lulusan telah digunakan oleh institusi dan program studi terutama dalam perbaikan: (1) kurikulum, (2) proses pembelajaran, (3) informasi pekerjaan pasar kerja, dan (4) membangun jejaring. Hasil studi pelacakan lulusan telah dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum di Unimed. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan kurikulum berdasarkan hasil angket yang telah kembali dari lulusan. Disamping itu dalam mengembangkan kurikulum di Unimed, melibatkan alumni pengguna lulusan dan stakeholder untuk mendapatkan informasi tentang masukan yang akan dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum. Basis pengembangan kurikulum di Unimed adalah visi dan misi dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan para pengguna lulusan dan stakeholder. Hal ini dimaksudkan agar kurikulum yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan tuntutan masyarakat serta kebutuhan dunia kerja. Terdapat satu usulan yang paling penting adalah perbaikan kurikulum disesuaikan dengan kurikulum sekolah dalam hal ini kurikulum 2013 dan hal ini telah dilakukan terutama dalam mengembangkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang akan diberlakukan Unimed. Perubahan kurikulum tiap program studi harus disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum 2013, terutama pada perangkat pembelajaran meliputi; Silabus, RPP, dan Penilaian Autentik. Unimed selalu berusaha secara terus menerus memperbaiki kualitas pembelajaran untuk menghasilkan kualitas lulusan yang memiliki daya saing global yang disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan. Dalam mewujudkan hal tersebut, berbagai pendekatan pembelajaran dilakukan. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan di Unimed dengan pengembangan sistem instruksional mengacu kepada ketentuan Universitas. Pendekatan ini memberikan kesempatan belajar mandiri dan kreatif kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran guna mewujudkan kompetensi lulusan yang diharapkan.

BAB IV KESIMPULAN

Dari hasil tracer study dapat disimpulkan pada tabel berikut ini:

- a. Aspek Outcome dengan responden guru /alumni Universitas Negeri Medan sebanyak 2642.

NO	ASPEK	SANGAT PUAS	PUAS	KURANG PUAS	SANGAT TIDAK PUAS
1	MASA TUNGGU LULUSAN	25%	60%	10%	5%
2	RELEVANSI PEKERJAAN DENGAN BIDANG STUDI	15%	75%	5%	5%
3	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN	25%	65%	6%	4%
4	JUMLAH PENGHASILAN AWAL KERJA	14%	36%	37%	13%
5	JUMLAH PENGHASILAN SAAT SURVEY	13%	58%	15%	14%
6	KONTRIBUSI TERHADAP ALMAMATER	13%	78%	6%	3%
	Rata-rata	18%	62%	13%	7%

Untuk aspek Aoutcome dari 4 pilihan jawaban maka rata rata responden yang menjawab sangat puas sekitar 18 %, responden yang menjawab puas sebanyak 62 %, responden yang menjawab kurang puas sekitar 13 % dan responden yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 7 %.

- b. TINGKAT KEPUASAN STAKEHOLDER (JUMLAH RESPONDEN SEBANYAK 198)

NO	ASPEK	SANGAT PUAS	PUAS	KURANG PUAS	SANGAT TIDAK PUAS
1	KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN	13%	67%	12%	8%
2	CITRA LULUSAN	15%	78%	7%	0%
3	KUALITAS LULUSAN	15%	79%	6%	0%
	Rata-rata	14%	75%	8%	3%

Untuk aspek Kepuasan stakeholder dari 4 pilihan jawaban maka rata rata responden yang menjawab sangat puas sekitar 14 %, responden yang menjawab puas

sebanyak 75 %, responden yang menjawab kurang puas sekitar 8 % dan responden yang menjawab sangat tidak puas sebanyak 3 %.